

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian di mana dunia nyata menjadi objek utama. Penelitian lapangan ini dilaksanakan secara langsung di lapangan untuk mencari persoalan yang akan diteliti.

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif yang mana hasil perolehan penelitian akan didapatkan melalui bentuk angka serta dianalisa secara statistik (Sugiyono, 2013, hlm. 7). Peneliti menghimpun teori menjadi sebuah variabel yang berkorelasi atas teori sebelumnya lalu memberikan angket guna mengukur variabel Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) serta Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai variabel independen dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Desa Haur Kuning, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar. Pengambilan lokasi ini disebabkan karena belum terdapat riset terkait penelitian ini di desa tersebut. Serta akses data yang akan dihimpun mudah diperoleh.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah warga di Desa Haur Kuning yang menerima BPNT serta PKH sejumlah 54 orang.

#### 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini ialah variabel BPNT dan PKH yang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Haur Kuning.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013, hlm.80) Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang berjumlah 54 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah suatu teknik pengumpulan data di mana hanya sebagian dari suatu populasi yang diperoleh dan digunakan untuk menentukan sifat dan karakteristik populasi yang diinginkan. (Siregar, 2013, hlm. 30) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam non probability sampling. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 54 responden berdasarkan data dari Balai Desa Haur Kuning.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data ialah rangkaian dari fakta, statistika, ataupun keseluruhan hal yang dapat dikonfirmasi kebenarannya hingga mampu dijadikan dasar penarikan kesimpulan (Siregar, 2017, hlm. 16). Data pada riset ini yakni:

#### **a. Data Primer**

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui kuesioner, wawancara, observasi, atau metode lain disebut sebagai data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali data dari responden yang telah ditentukan sebelumnya. (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 27) Data primer pada riset ini diperoleh melalui kuesioner yang diberikan terhadap warga penerima BPNT serta PKH di Desa Haur Kuning.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber atau individu yang tidak melakukan pengumpulan data. Data sekunder pada penelitian ini yakni data yang didapatkan dari buku, jurnal dan balai Desa Haur Kuning.

### **2. Sumber Data**

Sumber data pada riset ini adalah masyarakat penerima BPNT dan PKH di Desa Haur Kuning.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner sendiri ialah metode penghimpunan data melalui pembagian pertanyaan terhadap responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibagikan dalam bentuk cetak ataupun online seperti google form. (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 29)

## **G. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner**

### **1. Variabel**

Variabel merupakan konstruksi yang karakteristiknya diberikan angka (kuantitatif). Selain itu, Variabel adalah konsep atau gagasan yang memiliki nilai kuantitatif yang dapat berubah-ubah. (Siregar, 2017, hlm. 10).

- a. Variabel Independen (bebas) pada penelitian ini ialah BPNT ( $X_1$ ) dan PKH ( $X_2$ )
- b. Variabel Dependen (terikat) pada penelitian ini ialah Kesejahteraan Masyarakat (Y).

### **2. Skala**

Penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap sikap suatu kelompok ataupun individu atas sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Sugiyono, 2013, hlm. 93).

Pernyataan pada kuesioner tersusun atas lima skala yakni Sangat Setuju (SS) dengan nilai : 5, Setuju (S) dengan nilai : 4, Netral (N) dengan nilai : 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai : 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai :1, yang menjadi perwakilan atas suara dari responden.

Sugiyono (2006) mengatakan, instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur peristiwa alam dan sosial yang diamati (variabel penelitian). Pada penelitian ini, alat yang digunakan adalah kuisisioner yang dibuat dari variabel independen dan dependen. (Sudaryana & Agusiadi, 2022, hlm. 166)

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
BPNT Dalam PERMENSOS No. 20 Tahun 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat sasaran</li> <li>2. Tepat waktu</li> <li>3. Tepat jumlah</li> <li>4. Tepat administrasi.</li> </ol>	Likert
PKH dalam PERMENSOS No 1 Tahun 2018 bab 2 pasal 6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan Sosial</li> <li>2. Pendampingan</li> <li>3. Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan, ataupun kesejahteraan sosial</li> <li>4. Program Bantuan Komplementer</li> </ol>	Likert
Kesejahteraan Masyarakat Menurut al-Syatibi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan jiwa</li> <li>2. Pemeliharaan akal</li> <li>3. Pemeliharaan harta.</li> </ol>	Likert

Sumber: pengolahan data, 2023

## H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data memakai data kuantitatif. Adapun pengujian terhadap kuesioner yakni meliputi:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas berguna dalam mengukur kevalidan sebuah kuesioner.

Dasar pengambilan keputusannya ialah:

- 1) Ketika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka variabel tersebut dinyatakan valid.
- 2) Ketika nilai  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai guna melakukan pengukuran terhadap sebuah instrumen apakah sebuah instrumen tersebut mampu dipercaya atau tidak. Sebuah variabel mampu dinyatakan reliabel ketika nilai *cronbach alpha* dari tiap variabel lebih dari 60 % atau 0,6.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji ini dipergunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sebuah data, apakah data itu terdistribusi normal ataupun tidak. Uji ini mengamati datanya melalui grafik histogram, p-plot, serta Kolmogorov Smirnov.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji ini yakni melakukan pengukuran atas sebuah model regresi, apakah ada korelasi diantara variabel bebas. Dalam uji ini, untuk mengetahui nilainya ditinjau melalui nilai tolerance serta VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak ada terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipakai untuk melihat perbedaan varians antar pengamatan dalam sebuah model regresi. Metode Rank Spearman digunakan untuk mengukur uji ini. Dasar penetapannya yakni:

- 1) Apabila nilai sig. (2-tailed) variabel bebas lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai sig. (2-tailed) variabel bebas kurang dari 0,05 maka telah terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Peneliti dapat memakai uji ini ketika total variabel bebas yang dipakai lebih dari variabel terikat. Tujuannya ialah mengetahui sebuah pengaruh antar variabel terikat atas dua ataupun lebih variabel bebas.

Untuk persamaan regresi dirumuskan seperti berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kesejahteraan Masyarakat

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$ : Koefisien Variabel BPNT

$\beta_2$  : Koefisien Variabel PKH

$X_1$ : BPNT

$X_2$ : PKH

$E$  : *error*

#### 4. Uji Hipotesis

Dalam pembuktian hipotesis, dilaksanakan uji T serta uji F. Pada riset ini tingkat kepercayaannya sejumlah 95 persen ( $\alpha = 5\%$ ).

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dipakai guna melakukan uji terhadap dampak parsial antar variabel bebas dan variabel terikatnya. Dasar penetapan keputusannya yakni:

1) Ketika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ataupun nilai sig lebih dari 0,05 (5%) maka  $H_0$  diterima, serta  $H_a$  ditolak, maknanya variabel bebas tidak memiliki pengaruh atas variabel terikat.

2) Ketika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  ataupun nilai sig kurang dari 0,05 (5%) maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima, maknanya variabel bebas memiliki pengaruh atas variabel terikat.

Hipotesis yang diajukan yaitu :

##### 1) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara BPNT ( $X_1$ ) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Haur Kuning.



$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara BPNT ( $X_1$ ) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Haur Kuning.

2) Program Keluarga Harapan (PKH)

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara PKH ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Haur Kuning.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara PKH ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Haur Kuning.

b. Uji Simultan (F)

Uji ini dilaksanakan terhadap seluruh variabel bebas pada sebuah model uji. Adapun manfaatnya ialah guna mengetahui suatu tafsiran indikator, atau sebesar apa pengaruh dari variabel independen atas variabel dependen dengan simultan. Kriteria penetapan hipotesis uji ini yakni:

1) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ataupun sig kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima, maka variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh atas variabel terikat.

2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ataupun sig lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak, maka variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh atas variabel terikat.

Hipotesis yang diajukan yakni:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan diantara BPNT ( $X_1$ ) dan PKH ( $X_2$ ) terhadap kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Haur Kuning.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan secara simultan diantara BPNT ( $X_1$ ) dan PKH ( $X_2$ ) terhadap kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Haur Kuning.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi melakukan pengukuran terhadap efektivitas model untuk menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai  $R^2$  ialah diantara 0 – 1. Nilai  $R^2$  yang terendah memperlihatkan bahwasanya variabel independen mempunyai pengaplikasian terbatas dalam menerangkan variabel dependen, serta sebaliknya. (Riyanto & Hatmawan, 2020, hlm. 137–142)